

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan bantal anestesi terhadap patensi jalan napas pada pasien pasca anestesi umum di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya yang dilakukan terhadap 80 responden, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.:

1. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol berada dalam rentang usia 46–55 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki indeks massa tubuh (IMT) dalam kategori normal (18,5–22,9), serta tergolong dalam status fisik ASA II.
2. Terdapat perbedaan tingkat patensi jalan napas pada pasien pasca anestesi umum antara kelompok yang menerima intervensi dan kelompok yang tidak.
3. Penggunaan bantal anestesi berpengaruh terhadap patensi jalan napas pasien pasca anestesi umum di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya.

B. Saran

1. Bagi RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu standar operasional prosedur sebagai upaya mencegah terjadinya gangguan kepatenan jalan napas pasca general anestesi.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur untuk kemajuan dalam keperawatan anestesiologi dan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kepatenan jalan napas pasien pasca general anestesi khususnya dalam intervensi terapi komplementer untuk mencegah terjadinya gangguan kepatenan jalan napas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut dengan menambahkan karakteristik responden Penambahan jumlah sampel dan variabel yang diteliti seperti suara napas serta alat ukur yang digunakan juga dapat dilakukan untuk mengetahui lebih banyak pengaruh penggunaan bantal anestesi terhadap kepatenan jalan napas pasca general anestesi.